

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian pada dasarnya dilakukan untuk memprediksi, menemukan, atau menguji kebenaran. Untuk mencapai tujuan ini pemilihan pendekatan yang tepat sangat penting karena pendekatan ini akan mengarahkan setiap langkah dan proses penelitian.⁴³

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif, sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis tentang komponen dan fenomena serta hubungannya satu sama lain.⁴⁴ Creswell menyatakan bahwa tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pandangan perilaku dan pengalaman manusia serta bagaimana faktor sosial dan budaya membentuk hal-hal tersebut.⁴⁵

Penelitian ini mengkaji tentang problematika pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Hajar Kapurejo Pagu Kediri. Penelitian kualitatif ini menggunakan jenis studi kasus deskriptif. Peneliti mengumpulkan data secara mendalam mengenai berbagai kendala dan hambatan yang dialami oleh ustaz maupun santri. Dengan demikian,

⁴³ Muhajirin, Risnita, and Asrulla, "Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian," *Journal Genta Mulia* 15, no. 1 (2024): 84, <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>.

⁴⁴ Muhammad Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta, Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2022), 2.

⁴⁵ Hanif Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Agam, Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah Redaksi:, 2024), 4-5.

penelitian ini dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang tantangan dan kesulitan pembelajaran kitab kuning.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, peneliti Harus hadir secara langsung di lapangan. Hal ini disebabkan dikarenakan kebenaran dan kepercayaan data kualitatif sangat bergantung pada kemampuan metodologis, kepekaan dan integritas peneliti sendiri.⁴⁶

Sebagai *Key Instrument*, penelitian ini merencanakan, mengumpulkan, dan menganalisis data serta menyampaikan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik observasi peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadirannya pada lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan sehingga lebih mudah dalam mengumpulkan dan menyimpulkan data.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif penentuan lokasi yang menjadi sasaran kajian harus disesuaikan secara cermat dengan fokus penelitian. Lokasi tersebut pada dasarnya merupakan ruang atau tempat terjadinya objek yang akan diamati. Dengan menetapkan lokasi yang sesuai peneliti dapat lebih mudah turun ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan.

Peneliti memilih lokasi penelitian untuk dijadikan fokus penelitian berada di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Hajar yang berlokasi di JL. K.H.

⁴⁶ Dede Oetomo, "*Penelitian Kualitatif: Aliran dan Tema*," Dalam Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan, Bagong Suyanto and Sutinah (ed.), 3rd ed. (Jakarta: Kencana, 2007), 186

Hasyim Asy'ari, RT. 2/RW. 2, Kapurejo, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri. Alasan ditetapkan lokasi ini sebagai penelitian adalah pondok pesantren Salafiyah Al-Hajar Kapurejo Pagu Kediri adalah salah satu tempat yang memiliki kitab kuning yang kuat dan relevan dengan topik penelitian ini.

D. Sumber Data

Data penelitian terdiri dari semua keterangan yang diberikan oleh responden atau berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik maupun yang lainnya untuk keperluan penelitian.

Ada beberapa macam sumber data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Sumber data primer adalah informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti selama proses penelitian. Sumber data ini berasal dari responden atau informan asli yang terkait dengan variabel penelitian.⁴⁷ Sumber data primer diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara dengan informan yang memenuhi kriteria tertentu dan memahami fenomena yang diteliti, yaitu Problematika Pembelajaran Kitab kunKuning ing di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Hajar kapurejo Pagu Kediri. Informan yang diwawancarai yaitu ibu Nyai Hj. Mahmudah selaku pengasuh, Ustadzah Ning Hibatin Wafiroh selaku guru atau ustadzah, Liiza Mayla Faiza selaku pengurus wakil ketua, Siti Nur Habibah salah satu dari santri kelas I, Vanya

⁴⁷ Undari Sulung and Muspawimohamad Muspawid, "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier," *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. September (2024): 112.

Valeria Javana, salah satu santri kelas II, Nikmatul Khoiriyah, salah satu santri kelas III, Ghea Syifa Ayu salah satu santri kelas IV, dan Yekti Puspa Ning Tyas salah satu santri kelas Robhitoh di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Hajar Kapurejo Pagu Kediri. Kemudian peneliti menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data. Metode ini melibatkan pengamatan aktivitas dan peristiwa tertentu yang terjadi. Oleh karena itu, menulis pergi ke Pondok Pesantren Salafiyah Al-Hajar Kapurejo Pagu Kediri untuk melihat kegiatan yang dilakukan di sana. Tujuan dari kunjungan ini adalah untuk mendapatkan data atau informasi yang relevan dan sesuai dengan kenyataan.

2. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang dikumpulkan secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya koma dada ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti sebaliknya mereka berasal dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti literatur, dokumen keuangan, dan data sensus yang dikumpulkan oleh pemerintah.⁴⁸ Sumber data sekunder ini akan diperoleh melalui catatan dan sumber lain dari peneliti. Sumber data ini akan membuat pengumpulan dan analisis hasil penelitian lebih mudah. Pada akhirnya, ini akan memungkinkan peneliti untuk memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang memiliki tingkat validitas yang tinggi.

⁴⁸ Ibid., 113

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses penelitian di man peneliti mengumpulkan data secara sistematis yang terkait dengan masalah penelitian dengan cara ilmiah. Pada tahap pengumpulan data peneliti harus mempertimbangkan teknik yang tepat untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan teknik tersebut dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menjadi teknik yang yang sangat sering digunakan dalam penelitian kualitatif terutama saat peneliti ingin menangkap konteks sosial atau perilaku subjek secara alami di lapangan. Melalui pengamatan langsung terhadap fenomena di lokasi riset, peneliti dapat merekam fenomena yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya terjadi. Proses ini dilakukan secara objektif tanpa adanya campur tangan orang lain atau rekayasa dari pihak mana pun.⁴⁹

Dengan mengamati objek penelitian peneliti melakukan observasi secara langsung. Untuk mendapatkan informasi tentang observasi penelitian tentang fenomena dan gejala yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Hajar Kapurejo Pagu Kediri, memperhatikan apa yang dilakukan oleh santri saat belajar kitab kuning dan

⁴⁹ Siti Romdona, Silvia Senja Jusnita, and Ahmad Gunawan, "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner," *JISOPEL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 3, no. 1 (2025): 42.

mendengarkan apa yang dikatakan oleh Ibu Nyai Hj. Mahmudah selaku pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Al-Hajar Kapurejo Pagu Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan yang dilakukan secara tatap muka oleh dua orang atau lebih untuk mendengarkan secara langsung informasi tentang subjek penelitian. Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah data verbal.⁵⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Hajar Kapurejo Pagu Kediri. Penulis menggunakan wawancara semi-terstruktur, yang termasuk dalam kategori wawancara mendalam. Dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan Ibu Nyai Hj. Mahmudah selaku pengasuh, Ustadzah Ning Hibatin Wafiroh selaku guru atau ustadzah, Liiza Mayla Faiza selaku pengurus, Siti Nur Habibah salah satu dari santri kelas I, Vanya Valeria Javana, salah satu santri kelas II, Nikmatul Khoiriyah, salah satu santri kelas III, Ghea Syifa Ayu salah satu santri kelas IV, dan Yekti Puspa Ning Tyas salah satu santri kelas Robhitoh di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Hajar Kapurejo Pagu Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan metode pengumpulan data yang tidak diarahkan langsung kepada subjek penelitian melainkan melalui dokumen tertulis atau visual. Sumber data

⁵⁰ Tohirin, "*Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*" (Jakarta: Raja Grafindo, 2013).

yang dikaji dapat berupa surat resmi maupun tidak resmi, catatan harian, gambar, foto, pamflet, rekaman video serta arsip yang relevan. Teknik ini sangat berguna untuk memberikan informasi tambahan sekaligus memperkuat bukti atas suatu peristiwa yang sedang diteliti.⁵¹

Data langsung dari tempat penelitian dikumpulkan melalui dokumentasi, yang digunakan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah sumber data yang stabil yang menunjukkan fakta yang telah terjadi. Peneliti mengabadikan dalam bentuk foto-foto dan data penelitian agar lebih jelas dari mana informasi diperoleh. Peneliti melihat benda-benda tertulis seperti buku, catatan, foto, dan lain-lain untuk penelitian ini. Yang berkaitan dengan Problematika Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Hajar Kapurejo Pagu Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Moleong adalah sebuah proses yang mengelola data mengorganisasikannya ke dalam pola tertentu, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikendalikan, menggabungkannya, dan menemukan hal-hal penting yang perlu dipelajari untuk kemudian menentukan apa yang harus diberikan kepada orang lain.⁵²

⁵¹ Abrar, *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif: Suatu Pengantar*, 27.

⁵² Sofwatillah et al., "Tehnik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah," *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 87.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif melibatkan aktivitas Interaksi yang dilakukan secara terus-menerus sampai data selesai. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:⁵³

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Seluruh data yang diperoleh di lapangan harus dicatat secara menyeluruh dan mendalam. Seiring bertambahnya waktu yang dihabiskan peneliti di lokasi riset, volume informasi yang terkumpul tertentu akan semakin melimpah, kompleks, dan rumit. Oleh karena itu, analisis data perlu segera dilakukan melalui tahapan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan perhatian pada poin-poin penting serta mematahkan tema dan polanya. Proses ini akan menghasilkan gambaran deskriptif yang jauh lebih jelas sehingga memudahkan peneliti saat harus melakukan pengumpulan atau pencarian data tambahan di lapangan jika sewaktu-waktu diperlukan.⁵⁴

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif merupakan proses merangkai dan menyusun informasi secara terstruktur agar dapat ditarik sebuah kesimpulan. Informasi tersebut dapat disajikan dalam bentuk uraian naratif yang singkat, grafik, bagan, atau format visual lainnya. Melalui penyajian yang sistematis ini peneliti dapat lebih mudah memahami dinamika masalah yang terjadi di lapangan sekaligus

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, CV., 2013), 246.

⁵⁴ Ibid., 247.

merencanakan langkah atau tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Setyawan mengatakan penyajian data adalah suatu usaha untuk mengumpulkan informasi secara sistematis untuk menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuknya Biasanya berupa teks narasi. Selain reduksi data, pembuatan dan penggunaan tampilan juga merupakan bagian dari analisis, seperti yang dilakukan dengan reduksi data. Oleh karena itu sajian data adalah upaya penelitian untuk memahami dan menafsirkan data yang mereka kumpulkan serta hubungan dengan fokus penelitian.⁵⁵

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Menurut Miles dan huberman penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dibuat hanyalah sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal dilakukan oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap Kredibel.⁵⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam paradigma penelitian keabsahan data dipandang sebagai perpaduan antara kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas). Konsep ini dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan kriteria, serta karakteristik dari paradigma kualitatif itu sendiri. Oleh karena itu,

⁵⁵ Nurhaswinda et al., "Penyajian Data," *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren* 3, no. 1 (2025), 63.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

diperlukan teknik pemeriksaan khusus guna memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar valid, di mana penerapannya harus didasarkan pada standar-standar buku yang ditetapkan.⁵⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi, yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu di luar data untuk digunakan sebagai perbandingan atau untuk tujuan pengecekan. Menurut Moleong ada empat metode triangulasi yang berbeda yang dapat digunakan untuk memverifikasi validitas data:

1. Triangulasi sumber

Pengujian data melalui teknik triangulasi sumber dilakukan dengan cara memanfaatkan berbagai jenis sumber data yang berbeda. Pendekatan ini diterapkan untuk memperoleh pemahaman yang jauh lebih utuh dan mendalam mengenai suatu fenomena yang diteliti.⁵⁸ Triangulasi sumber adalah triangulasi pertama yang dibahas dalam menguji data dari beberapa informan. Pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informan selama penelitian dapat meningkatkan kredibilitas sumber atau informan tersebut.⁵⁹

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah penelitian yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu fenomena. Triangulasi metode dapat

⁵⁷ M. Husnallail et al., “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah,” *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 71.

⁵⁸ Bambang Arianto, *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif* (Kalimantan Timur: Borneo Novelty Publishing, 2024), 114.

⁵⁹ Husnallail Et Al., “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah.”, 73

didefinisikan sebagai kombinasi dua atau lebih teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian untuk memastikan bahwa hasilnya konsisten dan dapat diandalkan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengatasi kelemahan masing-masing metode dengan memadukan berbagai jenis kualitatif dan kuantitatif.⁶⁰

3. Triangulasi antar-peneliti

Triangulasi antar-peneliti dilakukan melalui proses pengumpulan dan analisis data yang melibatkan lebih dari satu orang. Teknik ini dinilai mampu memperluas cakupan pengetahuan serta memperdalam informasi yang diperoleh dari sumber penelitian. Namun perlu dicatat bahwa setiap penggali data yang terlibat harus memiliki pengalaman yang cukup dalam riset serta bebas dari konflik kepentingan. Hal ini penting untuk menjaga objektivitas penelitian, menghindari kerugian bagi peneliti, serta mencegah munculnya sudut pandang sepihak yang baru terhadap sumber data. Melalui keterlibatan multi-peneliti, kebenaran informasi yang diberikan oleh informan dapat diuji dan diverifikasi secara lebih akurat.⁶¹

4. Triangulasi teori

Hasil akhir dari sebuah penelitian kualitatif adalah berupa rumusan informasi atau pernyataan tesis. Agar terhindar dari kecenderungan pribadi peneliti terhadap teman maupun kesimpulan di lapangan informasi tersebut perlu dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan. Penggunaan dua kata atau lebih kerangka teori yang

⁶⁰ Arianto, *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*, 110.

⁶¹ Husnullail Et Al., “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah.”, 74

berbeda untuk menganalisis data atau fenomena yang sama dikenal dengan istilah triangulasi teori. Pendekatan tersebut tidak hanya memperluas pemahaman, tetapi juga membantu peneliti untuk menemukan celah kekurangan serta potensi kecenderungan dalam setiap teori yang digunakan.⁶²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, terdiri dari tahap pra-lapangan tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Tahap-tahap pada penelitian ini yaitu⁶³

1. Tahapan Pra-Lapangan

Penelitian kualitatif harus menyelesaikan enam tugas di tahap pra-lapangan, bersama dengan satu pertimbangan penting yaitu etika penelitian lapangan. Adapun kegiatan dan pertimbangan ini menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyampaikan perlengkapan penelitian.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan sebelumnya. Tahapan pekerjaan lapangan ini meliputi: memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri,

⁶² Arianto, *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*, 117.

⁶³ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 23.

masuk ke lapangan untuk berinteraksi dan menjadi bagian aktif Dari pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap pengolahan dan analisis

Pada tahap ini peneliti memeriksa dan mengelola semua data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber dan dari kumpulan dokumentasi dan foto dikumpulkan pada tahap sebelumnya. Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data dengan memilah dan menghilangkan Informasi yang tidak penting. Kemudian display data (penyajian data) dengan menyusun data yang dipilah ke dalam bentuk tabel atau uraian singkat agar lebih rapi dan mudah dibaca. Terakhir mengambil kesimpulan dan memverifikasi informasi dengan teman untuk memastikan bahwa sudah benar. Pada akhirnya, peneliti menggabungkan semua teman tersebut ke dalam laporan skripsi yang lengkap.⁶⁴

⁶⁴ Ibid., 24-47